

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijaga kemurnian isinya oleh Allah SWT hingga saat ini. Al-Qur'an adalah Kalamullah yang secara progresif diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perintah Allah SWT melalui malaikat Jibril, dimana tujuannya adalah agar dijadikan panduan bagi orang-orang yang mengimaninya dan untuk membantu mereka menavigasi kehidupan.¹ Keutamaan mempelajari al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi setiap Muslim. Sebelum mendalami al-Qur'an, seorang muslim perlu menguasai keterampilan dasarnya terlebih dahulu, yaitu mahir dalam membaca al-Qur'an. Hal ini mencakup pengetahuan tentang membaca al-Qur'an secara akurat dan tepat.² Kemampuan inilah yang akan menjadi fondasi utama agar seseorang dapat memahami isi, makna, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Terlebih lagi, kemampuan membaca al-Qur'an sangat penting karena berkaitan dengan ibadah utama dalam Islam, yaitu shalat, di mana umat Muslim diharuskan untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik.³

Namun demikian, kemampuan membaca al-Quran sendiri bukanlah suatu hal yang muncul otomatis, melainkan suatu keterampilan yang diperoleh seseorang secara perlahan dengan mendemonstrasikannya setelah mempelajari al-Quran.⁴ Kemampuan

¹ F. S Samosir and Zailani, "Upaya Pemantapan Membaca Al-Quran Di Bumrungruksa School, Thailand" 4, no. 3 (2022): 68–38.

² Mochamad Nasichin Al Muiz and Choiru Umatin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri," *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (2022): 78–86, <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>.

³ Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," *JURNAL PENELITIAN* 15, no. 1 (2021): 169–206, <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

⁴ Mugiyono and Sutan Aldi Ramadan, "Pemahaman Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada Murid Kelas X SMKN 16 Jakarta," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 1 (2024): 58–74, <https://doi.org/10.55623/au.v5i1.265>.

ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran.⁵ Semakin sesuai metode yang digunakan, maka semakin besar pula peluang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode Yanbu'a adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an. Metode ini diterbitkan oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus pada tahun 2004. Penulisan dalam metode Yanbu'a pun telah menggunakan *Rasm Utsmani* yang dinobatkan sebagai *khat* standar internasional dengan menambahkan tanda baca praktis dalam al-Qur'an. Dalam praktiknya, metode Yanbu'a juga diterapkan secara klasikal. Sehingga setiap kelasnya memiliki tingkatan masing-masing sesuai dengan kemampuan peserta didik.⁶ Penerapan ini akan membantu guru untuk menyortir pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, peserta didik akan diberi target untuk naik kelas dengan tujuan, agar mempunyai *goals* dan lebih giat dalam belajar.

Perbedaan metode Yanbu'a dengan metode pembelajaran al-Qur'an lainnya terletak pada pendekatannya yang menekankan pembacaan secara lantang (*jahr*) dengan artikulasi yang jelas, di mana siswa diarahkan untuk melafalkan setiap huruf sesuai *makhārijul huruf* dan *shifātul huruf* melalui kontrol dan bimbingan yang relatif lebih ketat dibandingkan metode lainnya. Dengan adanya pendekatan seperti ini, metode Yanbu'a diharapkan dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi kebiasaan peserta didik ketika mempelajari al-Qur'an. Khalisah, dkk.,⁷ menegaskan bahwa ketelitian

⁵ Muhammad Munif, Zaenol Fajri, and Nur Diana Kholidah, "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah MI Nurul Ulum Cindogo Tapen Bondowoso," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 2374–93.

⁶ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, VII. (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), 285.

⁷ Salsa Khalisah, Rabiyanur Lubis, and Tatang Iskandar, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makharijul Huruf Dan Tajwid Pada Majelis Taklim Di Desa Jayasakti Muara Gembong," *Jurnal An-Nizam* 2, no. 2 (2023): 27–35.

dalam *makhorijul* serta *shifatul* huruf dalam pembelajaran al-Qur'an merupakan penekanan yang perlu diperhatikan karena akan memengaruhi isi al-Qur'an itu sendiri.

Di sisi lain, eksistensi metode Yanbu'a hingga saat ini pun dikenal kuat oleh masyarakat sebagai pendekatan yang populer dan praktis untuk mengajar para santri dalam khazanah baca tulis al-Qur'an. Metode ini sudah diterapkan di sejumlah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) di berbagai penjuru daerah di Indonesia, bahkan hingga mencakup ke luar negeri seperti Malaysia dan Taiwan.⁸ Di daerah Jawa Timur sendiri, khususnya Malang, Kediri, dan Jombang, metode Yanbu'a telah menjadi bagian integral bagi pembelajaran al-Qur'an di beberapa lembaga, seperti Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Pare Kediri, Pondok Pesantren Shirothul Fuqoha' II Malang Raya, MAN I Kota Mojokerto, TPQ Bina Qur'ani Jombang, dan TPQ Anwarul Qur'an Jombang.

Meski demikian, metode Yanbu'a tetaplah salah satu jalan tempuh dalam pembelajaran al-Qur'an yang tidak luput dari permasalahan. Mengingat penggunaan metode Yanbu'a yang semakin menyebar luas pun akan semakin beragam pula problematikanya. Adapun beberapa problematika yang sering ditemui dalam pembelajaran al-Qur'an sendiri meliputi kurang mampunya peserta didik dalam belajar secara mandiri, perbedaan latar belakang peserta didik, motivasi peserta didik dalam praktik, hingga sulit mengerti terhadap media pembelajaran.⁹ Selain itu, beberapa faktor, seperti peserta didik yang tidak dapat beradaptasi dengan metode baru diduga kuat menyebabkan adanya problematika pada penggunaan metode dalam

⁸ "Pengurus Lajnah Muroqobah Yanbu'a (LMY)," Yayasan Arwaniyyah, 2022, <https://www.arwaniyyah.com/alamat-lmy-daerah/>.

⁹ Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, and Eko Zulfikar, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 72, <https://doi.org/10.24014/potensia.v6i1.8624>.

pembelajaran al-Qur'an.¹⁰ Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan metode Yanbu'a pun mengalami problematika yang sama.

Adanya problematika dalam pembelajaran Yanbu'a ini ditemui peneliti di Taman Pendidikan al-Qur'an Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Lembaga ini merupakan salah satu tempat yang dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik anak-anak mereka dalam mempelajari ilmu-ilmu agama, khususnya kemampuan membaca al-Qur'an. Dalam rangka memenuhi harapan masyarakat akan terciptanya suasana pembelajaran al-Qur'an yang menyenangkan dan mampu menumbuhkan semangat belajar, TPQ Miftahul Jannah menerapkan metode Yanbu'a sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Pemilihan metode Yanbu'a tersebut didasarkan pada keberhasilan penerapannya di TPQ Anwarul Qur'an Jombang yang lokasinya relatif dekat dengan TPQ Miftahul Jannah. Keberhasilan tersebut mendorong TPQ Miftahul Jannah untuk mengadopsi metode yang sama, dengan harapan dapat mencapai hasil yang serupa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an.¹¹

Akan tetapi, TPQ Miftahul Jannah yang mulanya didesain untuk mengajarkan anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode Yanbu'a. Dalam jangka waktu dua tahun belum sepenuhnya berhasil. Dari temuan awal observasi nampak peserta didik kesulitan dalam belajar baca tulis al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Bahkan di antaranya ada yang enggan /mengikuti pembelajaran kembali karena dianggap terlalu susah.¹² Kegiatan pembelajaran

¹⁰ Niswatul Mutiah and A Jauhar Fuad, "Persepsi Metode Yanbu'a Dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Membaca Al Qur'an Di TPQ Raudlatul Mubtadi-Ien Kediri," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 154–64, <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2.407>.

¹¹ Hasil Observasi di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek, 25 November 2024.

¹² "Hasil Observasi Di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugauh Kecamatan Diwek," 25 November 2024.

menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah pun sejauh ini belum efektif. Beberapa santri juga mengatakan pembelajarannya terlalu sulit karena harus melafalkan *makhorijul huruf* dengan lantang, sehingga banyak menguras suara dan tenaga”¹³

Dalam penelitian Nurhanifah¹⁴ dijelaskan bahwa pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tertentu pasti mengalami problematika baik yang telah diduga maupun yang tak terduga. Namun seiring waktu, problematika tersebut pasti terselesaikan dengan perbaikan yang juga dilakukan. Inilah yang kemudian menjadi kesenjangan dalam penelitian ini, TPQ Miftahul Jannah sudah membenahi kualitas pembelajaran mereka, namun hasilnya problematika pembelajaran tetap tidak terselesaikan. Di sisi lain, penelitian terkait problematika pada pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a juga masih sedikit sekali ditemukan dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara harapan penerapan metode Yanbu'a sebagai metode yang sistematis dan efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan realitas di lapangan yang masih menunjukkan berbagai kendala yang belum terselesaikan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memerlukan kajian yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai problematika pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode

¹³ Wawancara Dengan Nur Kholila, *Wali Siswa TPQ Miftahul Jannah* (29 September, 2024).

¹⁴ Nurhanifah, “Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya,” *Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 2, no. 1 (2023): 97–108.

Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan kualitas pembelajaran di lembaga tersebut maupun lembaga sejenis.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian dalam rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana problematika yang muncul dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
2. Untuk menguraikan problematika yang muncul dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
3. Untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai di atas, maka peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait, di antara lain:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pandangan khazanah keilmuan tentang problematika yang dapat terjadi dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a serta cara untuk mengatasinya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Umum, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui alternatif yang dapat diupayakan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a
- b. Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan dapat menambahkan saran serta inovasi baru dalam upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran.
- c. Bagi Peserta Didik, harapan peneliti peserta didik dapat termotivasi untuk mencari alternatif dalam mengembangkan ketepatan membaca al-Qur'an.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini mempunyai sumbangsih terkait problematika pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a dan melatih kepekaan penulis untuk mengatasi hal tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat sejumlah penelitian sebelumnya, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang penulis kaji:

Pertama, penelitian oleh Vina Minatul Adhimah Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021. Dengan judul skripsinya “Problematika Guru Pada Penggunaan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an”.¹⁵ Penelitian ini menguraikan mengenai problematika guru Yanbu’a dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an di TPQ Darut Tholibin Ampel Wuluhan Jember. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Problematika dalam pelaksanaan metode Yanbu’a dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an di TPQ Darut Tholibin Ampel Wuluhan Jember antara lain semua guru yang mengajar merupakan alumni dari pondok salaf, sehingga pengajaran yang disampaikan tidak maksimal. Selain itu, fasilitas yang kurang memadai dan teknik evaluasi yang tidak terstruktur menjadikan Teknik Yanbu'a tidak efektif.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai problematika pembelajaran al-Qur’an di lembaga pendidikan non-formal yaitu TPQ, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a.

Kedua, penelitian oleh Kholiq Irfan Syafi’i, Universitas Islam Negeri Semarang, 2021. Dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Hadits dan Cara Mengatasinya di MI Darun Najah Srobyong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022”.¹⁶ Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran al-Qur'an berjalan seimbang dengan faktor pendukung pembelajaran. Selain itu, masalah yang dihadapi MI Darun Najah adalah siswa tidak tertarik untuk belajar membaca al-Qur'an. Namun peneliti menawarkan untuk melakukan beberapa upaya

¹⁵ Vina Minatul Adhimah, “Problematika Guru Pada Penggunaan Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an” (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021).

¹⁶ Kholiq Irfan Syafi’i, “Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Hadits Dan Cara Mengatasinya Di MI Darun Najah Srobyong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022” (Universitas Negeri Semarang, 2021).

yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini dengan menggunakan berbagai strategi dan metode.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mempunyai fokus kajian yang sama mengenai problematika serta upayanya dalam pembelajaran al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek kajian yang diteliti dan lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian oleh Windy Pratama, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021. Dalam skripsinya yang berjudul "Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Suka Makmur Kecamatan Girimulya kabupaten Bengkulu Utara".¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masalah yang terjadi disebabkan oleh dua komponen, yaitu komponen dalam diri siswa dan komponen eksternal. Dari dalam diri, misalnya: anak malas membaca, kurang lancar dalam membaca al-Qur'an, serta sering lupa ayat, dan untuk faktor eksternal seperti ketidakmampuan untuk membagi waktu dengan baik, serta pengaruh handphone yang mempengaruhi pola belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus kajian yang sama-sama membahas mengenai problematika dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian, dimana penelitian tersebut meneliti tentang problematika orang tua siswa, dan penelitian yang dilakukan meneliti tentang problematika metode Yanbu'a.

Keempat, penelitian oleh Syarifah Nadya, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023. Dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Kemampuan Membaca Al Qur'an di TPQ Pondok Pesantren Al

¹⁷ Windy Pratama, "Problematika Orang Tua Dalam Mengembang-Kan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Suka Makmur Kecamatan Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Hikmah Bandar Lampung”.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Yanbu’a yang diterapkan dalam pembelajaran terbukti berhasil dengan perencanaan yang sistematis mulai dari tujuan dan strategi, pelaksanaan, serta evaluasi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah obyek kajian yang diulas, yaitu pembelajaran metode Yanbu’a di TPQ. Sedangkan perbedaannya nampak pada sistematika pembahasan yang lebih berfokus pada problematika pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a.

Kelima, penelitian oleh Maftuhah, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022. Dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam dalam Pembelajaran Al-Qur’an”.¹⁹ Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu’a terbukti efektif diterapkan dengan perencanaan secara klasikal, latihan, maju individu, dan murajaah hafalaln. Dalam pelaksanaannya penerapan metode Yanbu’a di TPQ Miftahul Hidayah memberikan tambahan penguatan dan hukuman sehingga siswa dapat optimal.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mempunyai obyek kajian dan lokasi penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan berfokus pada problematika pembelajaran al-Qur’an menggunakan metode Yanbu’a.

Keenam, penelitian oleh Aris Nuryanto, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023. Dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten

¹⁸ Syarifah Nadya, “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Kemampuan Membaca Al Qur’an Di TPQ Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

¹⁹ Maftuhah, “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Dalam Pembelajaran Al-Qur’an” (Univesitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022).

Lampung Tengah”.²⁰ Hasil penelitian ini adalah masalah yang terjadi dalam pengajaran membaca al-Qur'an dengan metode Iqro' di TPQ Darul Musthofa adalah materi yang tidak jelas disampaikan, santri tidak benar-benar terlibat, orang tua tidak memberikan perhatian atau motivasi yang cukup, metode yang monoton, banyak materi, dan kurangnya sumber daya. Upaya yang dilakukan meliputi meminta orang tua untuk membantu belajar di rumah, meminta muroja'ah membaca, mengulang materi yang belum lancar, dan memberikan tugas tambahan.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sistematika pembahasan yang sama-sama membahas mengenai problematika pembelajaran al-Qur'an di TPQ. Perbedaannya terletak pada obyek kajian, yaitu metode Iqra' pada penelitian tersebut dan metode Yanbu'a pada penelitian yang akan dilakukan.

Ketujuh, penelitian oleh Arina Mazaya Alibba'a, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023. Dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di Pesantren Putri Al-Mawaddah”.²¹ Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi dilakukan dalam 7 tahapan: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Problematika pembelajaran meliputi aspek internal, seperti kesulitan santriwati dalam memahami tajwid dan makhorijul huruf, serta aspek eksternal, seperti waktu pembelajaran yang kurang efektif dan minimnya sarana. Upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut meliputi pemutaran murotal, pengulangan materi, metode sorogan, privat, serta pemanfaatan buku ajar.

²⁰ Aris Nuryanto, “Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

²¹ Arina Mazaya Alibba'a, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di Pesantren Putri Al-Mawaddah” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sistematika pembahasan yang sama-sama mengkaji mengenai problematika pembelajaran al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah obyek kajian pada penelitian tersebut yang menggunakan metode Ummi sementara penelitian ini menggunakan metode Yanbu'a.

F. Definisi Konsep

Berdasarkan paparan data di atas, maka rumusan definisi konsep variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika adalah sesuatu yang tidak dapat diselesaikan atau yang menimbulkan masalah.²² Dalam penelitian ini problematika yang dibahas adalah permasalahan peserta didik yang menyebabkan ketidakefektifitasan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk mukjizat beliau yang diturunkan dengan bahasa Arab dan disampaikan secara *mutawattir* serta membacanya dinilai sebagai bentuk ibadah.²³ Terkait konteks pembelajaran al-Qur'an penelitian ini merujuk pada pembelajaran untuk mengarahkan dan melatih santri dalam membaca al-Qur'an dengan akurat dan tepat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode untuk membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an, yang mendorong peserta didik untuk tidak mengeja, melainkan langsung

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 48.

²³ Bustami Ahmad Gani and Chatibul Umam, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Lintera Antar Nusa, n.d.), 137.

membaca secara cepat, bersama-sama, lancar, berirama, dan tanpa terputus, sambil mengikuti kaidah makhorijul huruf dengan tepat.²⁴ Metode Yanbu'a merupakan metode yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi santri dalam pembelajaran al-Qur'an

²⁴ M. Ulin Nuha Arwani, Ulil Albab Arwani, and M. Manshur Maskan, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Kudus: Buya Barokah, 2006), 1.